

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J. S. Y. (2020). Kajian Perilaku Kelompok dalam Organisasi. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(2), 1–8.
- Alam, K. S., Hakim, L., & Razak, A. R. (2019). Pengaruh Partispasi Kelompok Wanita Tani Terhadap Peningkatan Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng. *Kolaborasi : Jurnal Administrasi Publik*, 5(3), 371–387. <https://doi.org/10.26618/kjap.v5i3.2940>
- Asmarantaka, R. W., Harianto, H., Suharno, S., Adhi, A. K., Baga, L. M., & Maryono, M. (2013). Kajian Subsistem Penunjang Agribisnis Karet Di Jambi. *Prosiding Seminar Penelitian Unggulan Departemen Agribisnis*, 41–60.
- Astuti, W. (2017). *Peranan Kelompok Wanita Tani (Kwt) dalam Kegiatan Usahatani Jamur Tiram di Kecamatan Barangin, Desa Talago Gunung, Kota Sawahlunto* [Universitas Andalas]. <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/25436%0A>
- Bajuri, D. (2013). Analisis Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pagandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 6(1), 145–170.
- Bilhak, A., & Ma'rif, S. (2014). Pengembangan Agribisnis Kopi Dalam Kerangka Pembangunan Ekonomi Wilayah Di Kabupaten Aceh Tengah (Studi Kasus: Kabupaten Aceh Tengah). *Jurnal Teknik Perencanaan Wilayah Kota*, 3(2), 254–261.
- BPS. (2023). Kabupaten Maros dalam Angka 2023. *Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros*. <https://ppid.maroskab.go.id/assets/dokumen/7e2d4c3cd1fa15855d10718ccb556c30.pdf>
- Brigitte Lantaeda, S., Lengkong, F. D. J., & Ruru, J. M. (2012). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04(048), 243.
- Chan, F., Kurniawan, A. R., Kalila, S., Amalia, F., Apriliani, D., & Herdana, S. V. (2019). THE IMPACT OF BULLYING ON THE CONFIDENCE OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENT FKIP Universitas Jambi 2,3) PGSD FKIP Universitas Jambi. *Jurnal Pendas Mahakam*, 4(2), 152–157.
- Damatun, M. . ., Rantung, V. V., & Memah, M. Y. (2017). Peran Tenaga Kerja Wanita Dalam Usahatani Hortikultura Di Kelurahan Wailan, Tomohon Utara, Kota Tomohon. *Agri-Sosioekonomi*, 13(1A), 169. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.13.1a.2017.15615>
- Demanti, Y. H. irianto. P. M. (2020). Aplikasi Metode SWOT dan QSPM dalam Pengembangan Agribisnis Jamur Kuping di Kabupaten Sukoharjo. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253*.
- Diana, P., Suwena, I. K., & Wijaya, N. M. S. (2017). Peran dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata di Desa Mas dan Desa Peliatan , Ubud. *Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, Denpasar Bali*, 17(2), 84–92.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Farahdiba, Z., Achdiyat., T. R. S. (2020). PERAN ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI DALAM PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN DI KELURAHAN PASIR PUTIH, KECAMATAN SAWANGAN, KOTA DEPOK. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 535–544.
- Guru, U., Motivasi, M., Siswa, B., Xi, K., Pelajaran, M., Agama, P., Di, I., Negeri, S. M. A., Pai, G., Negeri, S. M. A., Di, X. I., Negeri, S. M. A., Negeri, S. M. A., & Kunci, K. (2020). *METODE STUDI KASUS: UPAYA-UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 14 PEKANBARU Reski Yohanda Fakultas Agama Islam ( FAI ) Universitas Islam Riau ( UIR ) Pekanbaru Jl . Kaharuddin Nasution , No . 113 , Perhentian Marpoyan Pekanbaru. XIX(1), 113–130*.
- Hayati, M. E. M. (2017). PERANAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PEMBANGUNAN WILAYAH KABUPATEN BIREUEN PROVINSI ACEH. *Jurnal S. Pertanian*,

- I(December), 213–222.
- Here, N. P., Bano, M., & Herewila, K. (2020). Analisis Sistem Agribisnis Usahatani Sawi Putih Di Kelurahan Naibonat Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. *Excellentia*, IX(1), 84–92.
- Herlianto, P., Tadjri, I., & Saraswati, S. (2012). Hubungan Kohesivitas Dengan Dinamika Kelompok Dalam Bimbingan Kelompok Pada Siswa Smp Negeri 13 Semarang. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling; Thory and Application*, 1(2), 47–53. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Hulopi, I., Murtisari, A., & Boekoesoe, Y. (2018). Pengaruh Kegiatan Penunjang Agribisnis Terhadap Produksi Padi Sawah Di Kelurahan Dembe Jaya Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. *Ilmiah Agribisnis*, 2(3), 219–231.
- Kandioh, F. B., Lumolos, J., & Kaunang, M. (2016). Eksistensi Kelompok- Kelompok Sosial Dalam Melestarikan Nilai-Nilai Budaya Di Desa Kamangta Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa. *Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan Edisi*, 1(21), 49–62.
- Karuntu, R. P. E., Lintong, H., Singkoh, M. W., Kumolontang, G., Pinaria, Y. W., & Pantouw, W. F. O. (2022). Analisis Saluran Pemasaran dan Margin Pemasaran Cabe Merah. *Jurnal Agrobisnis*, 4(1), 19–24.
- Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 76–87.
- Khairad, F. (2020). Sektor Pertanian di Tengah Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Aspek Agribisnis. *Journal Agriuma*, 2(2), 82–89. <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/agriuma/article/view/4357>
- Kurnia, N., Muslihat, E. J., & Siregar, A. N. (2020). PENGEMBANGAN AGRIBISNIS MANGGA GEDONG GINCU (*Mangifera indica* L.) MELALUI PEMBERDAYAAN KELOMPOKTANI DI KECAMATAN PANYINGKIRAN KABUPATEN MAJALENGKA. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 2(1), 33–49.
- Margayaningsih, D. I. (2020). Peran Kelompok Wanita Tani Di Era Milenial. *Publiciana*, 13(1), 52–64.
- Mashuri, M., & Nurjannah, D. (2020). Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(1), 97–112. <https://doi.org/10.46367/jps.v1i1.205>
- Muizu, W. O. Z., Sari, P. Y., & Handani, W. L. (2019). Peranan Kelompok Wanita Tani (KWT) Tali Wargi dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Citali, Kabupaten Sumedang. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 151–164. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/3593>
- Mutmainah, R., & . S. (2015). Peran Kepemimpinan Kelompok Tani Dan Efektivitas Pemberdayaan Petani. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(3), 182–199. <https://doi.org/10.22500/sodality.v2i3.9425>
- Nainggolan, H. L., & Aritonang, J. (2012). *Pengembangan Sistem Agribisnis Dalam Rangka Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*. April, 1–11.
- Nasruddin, W., Junaidi, E., & Musyadar, A. (2015). Tingkat Kewirausahaan Berbagai Pelaku Agribisnis di Wilayah Bogor. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 3(1), 55–66.
- Nurhanifah, M. (2016). PERAN WANITA TANI DALAM USAHATANI TANAMAN HIAS DI KECAMATAN PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT [Gadjah Mada]. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/101427>
- Oelviani, R. (2013). Penerapan Metode Analytic Hierarchy Process Untuk Merumuskan Strategi Penguatan Kinerja Sistem Agribisnis Cabai Merah Di Kabupaten Temanggung. *Informatika Pertanian*, 22(1), 11. <https://doi.org/10.21082/ip.v22n1.2013.p11-19>

- Pandey, S. . ., Memah, M. Y., & Timban, J. F. J. (2019). Peran Kelompok Tani Ora Et Labora Dalam Peningkatan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Di Kelurahan Taratara Satu. *Agri-Sosioekonomi*, 15(2), 313. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.15.2.2019.24489>
- Pertanian, K. (2020). Data Statistik Penyuluhan Pertanian 2020. *Badan Penyuluh Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian*.
- Pramono, L. G., & Yuliatwati, Y. Y. (2020). Peran Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kelurahan Kauman Kidul Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 21(2), 129. <https://doi.org/10.30595/agritech.v21i2.5064>
- Prasanti, D. P. B. (2017). *PENGUNAAN MEDIA PROMOSI DALAM KOMUNIKASI TERAPEUTIK BAGI PASIEN DI KAB . SERANG Studi Deskriptif Kualitatif tentang Penggunaan Media Promosi Dalam Komunikasi Terapeutik Tenaga Medis kepada Pasien di Puskesmas Tunjung Teja , Kab . Serang Ditha Prasanti Be. 2(1)*.
- Pribadi, P. T. (2021). PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus pada Kelompok Wanita Tani Puncaksari di Desa Binangun Kecamatan Pataruman Kota Banjar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALU*, 8(2), 284–292.
- Pribadi, P. T., Setiawan, I., & Isyanto, A. Y. (2021). Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada Kelompok Wanita Tani Puncaksari di Desa Binangun Kecamatan Pataruman Kota Banjar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 8(2), 284. <https://doi.org/10.25157/jimag.v8i2.4866>
- Rahmawati, A., Purnama, H., Adriaan, R., & Kunci, K. (2022). Rancang Bangun Alat Pengendali Suhu dan Kelembapan pada Kumbung Jamur Tiram Berbasis Arduino. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 13(01), 13–14. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/4189>
- Rahmawati, R., Idsan, R. S., & Purnamawati, I. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM PUTIH (*Pleurotus ostreatus*) DI KABUPATEN LANGKAT, SUMATERA UTARA (STUDI KASUS: UMKM RUMAH JAMUR). *Waluyo Jatmiko Proceeding*, 15(1), 95–102. <https://doi.org/10.33005/waluyojatmiko.v15i1.23>
- Ramadhan, S., Agussabti, A., & Arida, A. (2017). Pengembangan Agribisnis Padi di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 2(1), 220–231. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v2i1.2274>
- Retnaningsih, N., & C, B. N. (2018). STRATEGI PENGEMBANGAN JAMUR TIRAM (*Pleurotus Ostreatus*) DI KELOMPOK TANI ANEKA JAMUR DESA GONDANGMANIS KECAMATAN KARANGPANDAN KABUPATEN KARANGANYAR. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 14(1), 61. <https://doi.org/10.20961/sepa.v14i1.21048>
- Riani, R., Zahara, H., & Hafizin, H. (2021). Fungsi Kelompok Tani Pada Usaha Tani Padi Sawah Di Gampong Uteun Bunta Kecamatan Peusang Kabupaten Bireuen. *Jurnal Agrifo*, 6(1), 25.
- Ruhimat, I. S. (2021). Strategi penguatan kelembagaan kelompok tani dalam usahatani agroforestry: Kasus kelompok tani Kecamatan Sodonghilir, Tasikmalaya. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 18(1), 27–43. [https://www.researchgate.net/publication/322123674\\_PENINGKATAN\\_KAPASITAS\\_KELEMBAGAAN\\_KELOMPOK\\_TANI\\_DALAM\\_PENGEMBANGAN\\_USAHATAN\\_I\\_AGROFORESTRY\\_Studi\\_Kasus\\_di\\_Desa\\_Cukangkawung\\_Kecamatan\\_Sodonghilir\\_Kabupaten\\_Tasikmalaya\\_Provinsi\\_Jawa\\_Barat%0Ahttp://ejournal](https://www.researchgate.net/publication/322123674_PENINGKATAN_KAPASITAS_KELEMBAGAAN_KELOMPOK_TANI_DALAM_PENGEMBANGAN_USAHATAN_I_AGROFORESTRY_Studi_Kasus_di_Desa_Cukangkawung_Kecamatan_Sodonghilir_Kabupaten_Tasikmalaya_Provinsi_Jawa_Barat%0Ahttp://ejournal)
- Santina, R. O., Hayati, F., & Oktariana, R. (2021). Analisis Peran Orangtua Dalam Mengatasi Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...*, 2(1).

file:///Users/ajc/Downloads/319-File Utama Naskah-423-1-10-20210810.pdf

- Saputra, A. S., Hapsari, T. D., & Januar, J. (2016). Analisis efisiensi biaya usaha tani jamur tiram (*Pleurotus sp*) dan pemasarannya di kabupaten Jember. *Agritrop Junal Ilmu Ilmu Pertanian*, 13(2), 195–205.
- Suardi, P. O. . G. R. S. (2015). Potensi dan Peran Kelembagaan Pertanian dalam Perlindungan Lahan Pertanian Pangan di Provinsi Bali. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi (Senastek)*, 1–7.
- Sukayat, Y., Supyandi, D., Charina, A., & Kusumo, R. A. B. (2016). PERAN KELOMPOK TANI DALAM PENGEMBANGAN PADI ORGANIK MENUJU PASAR TERSTRUKTUR (Studi Kasus di Kabupaten Bandung). *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 5(2), 46–55.
- Sumastuti, E. (2011). Prospek pengembangan agribisnis dalam mewujudkan ketahanan pangan. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 4(2), 154–161. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak/article/view/4650/3862>
- Supristiwendi, M. A. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Agribisnis Terhadap Pendapatan Usahatani Mentimun (*Cucumis Sativus L.*) di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. *AGRISAMUDRA*, 2(2).
- Surya, A. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Sektor Pertanian dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Petani di Provinsi Lampung . Oleh : Andi Surya ( Alumni Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Borobudur ). *Journal Economy*, 89–141.
- Suwarnata, A. A. E., Sonani, N., & Rosiana, A. (2021). Kajian Ekonomi Usahatani Hortikultura Pada Kelompok Wanita Tani Perkotaan Di Bogor. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(1), 424. <https://doi.org/10.25157/ma.v7i1.4666>
- Syarif, A. (2018). Pemberdayaan Perempuan Menghadapi Modernisasi Pertanian Melalui Kelompok Wanita Tani (Kwt) Pada Usahatani Sayuran Di Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng. *Ziraa'Ah*, 43(1), 77–84.
- Tedjaningsih, T. S. H. N. (2018). Peran Kelembagaan dalam Pengembangan Agribisnis Mendong. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 4(2), 210–226.
- Thias, W. A. (2020). Fungsi Kelompok Wanita Tani (Kwt) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pengusaha Jamur Tiram Di Dusun Iii Desa Marga Agung Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. In *Skripsi. ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG*.
- Tobing, E. S. L. T. E. L. (2018). Usaha Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Tani Melalui Program Kawasan Rumah Pangan Lestari Di Kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang. *Penyuluhan Pertanian*, 13(2), 61–70.
- Triwanggono, A. (2015). Kajian Profil, Analisis SWOT,dan Strategi Pengembangan Bisnis Kasus Pkl Makanan Dan Minuman. *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, 19(2), 111.
- Vrimadora, F., & Iskandar, S. (2022). *Sistem Agribisnis dan Tingkat Keuntungan Usahatani Jamur Merang di Desa Sukamulia Kelurahan Talang Betutu Kecamatan Sukarami Kota Palembang*. 144–151.
- Wasiah, Yulida R, K. (2019). *Analisis Hubungan Patron Klien pda Agribisnis Padi Sawah di Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak*. 10(1), 21–34.
- Widyastuti, N. (2021). *Pengolahan Jamur Tiram ( PleurotusL Ostreatus ) Sebagai Alternatif SEBAGAI ALTERNATIF PEMENUHAN NUTRISI PROCESSING OF OYSTER MUSHROOM AS AN ALTERNATIVE THE NEEDS OF NUTRITION*. February. <https://doi.org/10.29122/jsti.v15i3.3391>
- Winarso, B. (2012). Prospek dan Kendala Pengembangan Agribisnis Jagung di Propinsi Nusa Tenggara Barat Prospects and Constraints Agricultural Development of Corn in West Nusa Tenggara Province Bambang Winarso. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 12(2), 103–114.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

*Lampiran 1.*

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Daftar pertanyaan ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian perihal “**Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Pengembangan Agribisnis Jamur Tiram**” (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera di Desa Simbang, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros).

Jawaban dari pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian.

**Peneliti:**

**Muthahharah**

**G021191036**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

## **I. Identitas Informan**

Nama :  
Hari/Tanggal Wawancara :  
Waktu Wawancara :  
Umur :  
Pendidikan Terakhir :  
Status dalam kelompok : Ketua Kelompok  
Lama bergabung di KWT :  
Lokasi :

## **II. Daftar Pertanyaan**

### **A. Profil Kelompok Wanita Tani**

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera?
2. Kapan Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera dibentuk?
3. Apa tujuan dari pembentukan kelompok wanita tani Simbang Sejahtera?
4. Bagaimana struktur organisasi dari Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera?
5. Berapa banyak anggota dari Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera?

### **B. Agribisnis Jamur Tiram**

1. Bagaimana proses penyediaan sarana produksi jamur tiram yang dilakukan oleh kelompok wanita tani Simbang Sejahtera?
2. Darimana kelompok memperoleh bahan untuk membuat baglog?
3. Darimana kelompok memperoleh bahan untuk membuat bibit?
4. Berapa jumlah produksi jamur tiram setiap tahunnya?
5. Bagaimana proses budidaya jamur tiram yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera?
6. Apakah ada kegiatan pengolahan jamur tiram yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera?
7. Bagaimana proses pemasaran jamur tiram yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera?
8. Apakah ada bantuan yang diberikan oleh pihak luar kepada kelompok wanita tani Simbang Sejahtera?

**C. Peran Kelompok Wanita Tani dalam Pengembangan Agribisnis Jamur Tiram**

1. Menurut ibu, apakah kelompok wanita tani Simbang Sejahtera mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota maupun pihak luar dalam penyediaan sarana produksi?
2. Menurut ibu, apakah kelompok wanita tani Simbang Sejahtera mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota maupun pihak luar dalam budidaya jamur tiram?
3. Menurut ibu, apakah kelompok wanita tani Simbang Sejahtera mengadakan kegiatan yang mendukung peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota maupun pihak dalam pengolahan dan pemasaran jamur tiram?
4. Menurut ibu, apakah kelompok wanita tani Simbang Sejahtera memiliki kegiatan untuk memperkuat kerjasama sesama anggota maupun pihak luar dalam penyediaan sarana produksi?
5. Menurut ibu, apakah kelompok wanita tani Simbang Sejahtera memiliki kegiatan untuk memperkuat kerjasama sesama anggota maupun pihak luar dalam budidaya jamur tiram?
6. Menurut ibu, apakah kelompok wanita tani Simbang Sejahtera memiliki kegiatan untuk memperkuat kerjasama sesama anggota maupun pihak luar dalam pengolahan dan pemasaran?
7. Menurut ibu, apakah kelompok wanita tani Simbang Sejahtera memiliki kegiatan yang menunjang pengembangan usahatani anggotanya dalam penyediaan sarana produksi?
8. Menurut ibu, apakah kelompok wanita tani Simbang Sejahtera memiliki kegiatan yang menunjang pengembangan usahatani anggotanya dalam proses budidaya jamur tiram?
9. Menurut ibu, apakah kelompok wanita tani Simbang Sejahtera memiliki kegiatan yang menunjang pengembangan usahatani anggotanya dalam pengolahan dan pemasaran jamur tiram?

## **I. Identitas Informan**

Nama :  
Hari/Tanggal :  
Waktu :  
Umur :  
Pendidikan Terakhir :  
Status dalam kelompok : (Pengurus/Anggota)  
Lama bergabung di KWT :  
Lokasi Wawancara :

## **II. Daftar Pertanyaan**

### **Hulu**

1. Darimana ibu memperoleh baglog dan bibit untuk melakukan budidaya jamur tiram?
2. Apakah kelompok menyediakan sarana produksi berupa bibit dan baglog untuk mendukung pengembangan budidaya jamur tiram?
3. Apakah ada bantuan dari pemerintah yang mendukung penyediaan sarana produksi di kelompok?

### **Usahatani (Onfarm)**

1. Berapa jumlah produksi jamur tiram setiap bulan?
2. Apakah ada bantuan dari pemerintah yang mendukung proses budidaya jamur tiram anggota kelompok?
3. Apakah ada hambatan dalam proses budidaya jamur tiram? Jika ada, bagaimana kelompok menyelesaikan permasalahan dalam budidaya jamur tiram?

### **Hilir**

1. Berapa pendapatan ibu sebelum dan setelah masuk ke dalam kelompok wanita tani?
2. Dimana ibu biasanya memasarkan jamur tiram tersebut?
3. Apakah ada bantuan dari pemerintah yang mendukung penjualan jamur tiram di kelompok?

### **Kelas Belajar**

1. Menurut ibu, apakah kelompok melaksanakan pertemuan rutin dengan seluruh anggotanya?
2. Menurut ibu, apakah kelompok wanita tani Simbang Sejahtera mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota maupun pihak luar dalam penyediaan sarana produksi?
3. Menurut ibu, apakah kelompok wanita tani Simbang Sejahtera mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota maupun pihak luar dalam budidaya jamur tiram?
4. Menurut ibu, apakah kelompok wanita tani Simbang Sejahtera mengadakan kegiatan yang mendukung peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota maupun pihak dalam pengolahan dan pemasaran jamur tiram?

### **Wahana Kerjasama**

1. Menurut ibu, apakah kelompok wanita tani Simbang Sejahtera memiliki kegiatan kerjasama sesama anggota maupun pihak luar dalam penyediaan sarana produksi?
2. Menurut ibu, apakah kelompok wanita tani Simbang Sejahtera memiliki kegiatan kerjasama sesama anggota maupun pihak luar dalam budidaya jamur tiram?
3. Menurut ibu, apakah kelompok wanita tani Simbang Sejahtera memiliki kegiatan kerjasama sesama anggota maupun pihak luar dalam pengolahan maupun pemasaran jamur tiram?

### **Unit Produksi**

1. Menurut ibu, apakah kelompok wanita tani Simbang Sejahtera memiliki kegiatan yang menunjang pengembangan usahatani anggotanya dalam penyediaan sarana produksi?
2. Menurut ibu, apakah kelompok wanita tani Simbang Sejahtera memiliki kegiatan yang menunjang pengembangan usahatani anggotanya dalam proses budidaya jamur tiram?
3. Menurut ibu, apakah kelompok wanita tani Simbang Sejahtera memiliki kegiatan yang menunjang pengembangan usahatani anggotanya dalam pengolahan dan pemasaran jamur tiram?

## CATATAN LAPANGAN PENELITIAN

### 1. Informan Kunci

#### Catatan Lapangan Informan 1

Nama : Nurlia  
Status dalam Kelompok : Ketua Kelompok  
Hari/Tanggal : Selasa, 16 Mei 2023  
Tempat : Sekretariat Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera  
Tujuan Wawancara : Mengetahui Profil Kelompok d Wanita Tani Simbang Sejahtera

Pada hari hari Selasa tanggal 16 Mei 2023, penulis melakukan wawancara dengan Ibu Nurlia selaku ketua kelompok wanita tani Simbang Sejahtera. Pada pertemuan tersebut saya menjelaskan tujuan kedatangan yakni ingin melakukan wawancara terkait profil kelompok wanita tani Simbang Sejahtera. Selanjutnya saya mulai bertanya mengenai sejarah terbentuknya kelompok wanita tani Simbang Sejahtera dan agribisnis jamur tiram.

Ibu Nurlia menjelaskan bahwa kelompok wanita tani Simbang Sejahtera terbentuk atas inisiatif dari anggota kelompok. Awalnya mereka adalah peserta pelatihan yang diadakan oleh Celebes Mushroom Farm. Kemudian, membentuk kelompok wanita tani sehingga lebih sering melakukan berbagai pelatihan dan mendapat bantuan dari pemerintah. Namun, karena terjadi kemarau panjang yang menyebabkan kekeringan di desa tersebut banyak anggota kelompok yang berhenti melakukan budidaya jamur tiram. Ibu Nurlia menjelaskan bahwa *“kelompok ini dibentuk waktu tahun 2019 tapi baru dapat legalitas pada tahun 2020. Jumlahnya 25 orang tapi dari 25 orang anggotaku yang budidaya jamur tiram sisa 11 orang saja. Dulu terjadi kekeringan jadi banyak anggota berhenti. Dulu juga masih susah cari pasar untuk jamur jadi biasa jamur tidak terjual”*. Ibu Nurlia juga menyebutkan bahwa alasan lain yang membuat anggota kelompok berhenti melakukan budidaya jamur tiram dari beralih ke komoditas lain adalah sulitnya akses pasar jamur tiram.

Ibu Nurlia juga menjelaskan mengenai penghargaan yang didapatkan oleh kelompok wanita tani Simbang Sejahtera. *“Tahun kemarin kelompok wanita tani Simbang Sejahtera dapat penghargaan sebagai kelompok wanita terbaik tahun 2022. Selain itu, ditunjuk juga sebagai Wanawiyata Widyakarya Sulawesi Selatan tahun 2022”*. Penghargaan tersebut membuat kelompok mendapatkan dana hibah untuk memperbaiki sarana dan prasarana di sekretariat kelompok wanita tani Simbang Sejahtera. *“dana untuk pembelian fasilitas yang dibutuhkan kelompok. Jadi saya pakai untuk perbaikan sekretariat kelompok supaya tidak sempit kalau ada pertemuan atau pelatihan di kelompok”*. Kemudian saya menanyakan mengenai bantuan lain yang diperoleh dari pemerintah maupun lembaga non pemerintah. *“bantuan berupa dana hibah sebesar Rp. 18.100.000 dari Kementrian Pertanian dan bantuan alat mixer baglog, alat press baglog, dan peralatan pembibitan dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Maros yang bekerjasama dengan Sulawesi Community Foundation (SCF)”*

Selanjutnya Ibu Nurlia menjelaskan, proses agribisnis jamur tiram yang dilakukan oleh kelompok wanita tani Simbang Sejahtera. Ibu Nurlia menjelaskan bahwa kelompok melakukan agribisnis jamur tiram dimulai dari persiapan kumbung atau rumah jamur, produksi baglog (pencampuran media, fermentasi/kompos, logging, dan sterilisasi), pembuatan bibit (F0, F1, F2), budidaya (inokulasi, inkubasi, pemeliharaan, dan panen), pengolahan dan pemasaran jamur

tiram. *“untuk proses pembuatan baglog, kami sudah menggunakan teknologi jadi lebih mudah bagi anggota melakukan pekerjaannya”*. Kemudian, saya menanyakan mengenai pembagian tugas anggota dalam kegiatan agribisnis yang dilakukan di kelompok wanita tani Simbang Sejahtera. *“pembagian tugas dalam pembuatan baglog saja yang saya bagi. Kalau yang lain itu budidaya. Ada juga anggota yang saya kasi tugas untuk mengolah ini jamur untuk di jadikan produk”*.

Hari/Tanggal : Jum’at, 26 Mei 2023  
Tempat : Sekretariat Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera  
Tujuan Wawancara : Mengetahui Peran Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera dalam Pengembangan Agribisnis Jamur Tiram.

Pada hari Jum’at, 26 Mei 2023, saya kembali mendatangi ketua kelompok wanita tani Simbang Sejahtera setelah melakukan wawancara dengan anggota kelompok. Kemudian saya bertanya mengenai kegiatan kelompok yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota maupun pihak lain. Ibu Nurlia menjelaskan bahwa kelompok sering mengadakan berbagai pelatihan. Mulai dari pelatihan pembuatan baglog, budidaya, pengolahan, pemasaran digital, dan keuangan. *“dulu rutin ada pelatihan pembuatan baglog dan diikuti semua anggota karena dibimbing sama Ibu Diana. Jadi, semua anggota punya keterampilan untuk bikin baglog sendiri. Sekarang masih ada pelatihan pembuatan baglog yang biasa diadakan sama mahasiswa dan dilibatkan anggota kelompok”*.

Kelompok juga mengadakan pelatihan budidaya untuk masyarakat diluar kelompok wanita tani. *“kami gencar adakan pelatihan untuk orang-orang di luar kelompok dan banyak yang berminat bahkan kemarin ke desa Bontomanurung tompobulu, semangatnya luar biasa. Kalau kelompok yang kasi pelatihan, saya libatkan semua anggotaku yang melakukan budidaya jamur untuk terjun kasi pelatihan. Tahun 2022 kemarin, kami ditunjuk menjadi wanawiyata widyakarya Sulawesi selatan, makanya sekarang jadi pusat pelatihan dan pemagangan”*. Kemudian, saya bertanya mengenai tempat pembelian sarana produksi bagi masyarakat luar kelompok yang mengikuti pelatihan budidaya jamur tiram. *“iya dek, orang-orang yang ikut pelatihan ambil baglog sama bibit di KWT Simbang Sejahtera”*.

Selain itu, Ibu Nurlia juga menjelaskan bahwa anggota kelompok wanita tani Simbang Sejahtera saling mengajak untuk mengikuti berbagai pelatihan di kelompok. Kelompok juga diikuti sertakan dalam program YESS sehingga termotivasi untuk meningkatkan hasil produksinya. Ibu Nurlia juga menyebutkan bahwa pada awal terbentuk, kelompok wanita tani sering melakukan pertemuan dengan seluruh anggota dan penyuluh. Namun, saat ini sudah jarang melakukan pertemuan dan rendahnya peran penyuluh untuk memberikan motivasi terhadap kelompok wanita tani. *“setahun terakhir ini sudah tidak pernah lagi ada penyuluh ke kelompok”*.

Selanjutnya, saya menanyakan mengenai peran kelompok sebagai wahana kerjasama. Ibu Nurlia menjelaskan bahwa dirinya mengatur pembagian tugas dengan anggota dalam pengadaan input. *“sekarang, tidak semua anggota melakukan budidaya jamur tiram. Jadi, saya panggil anggota kelompok yang tidak budidaya jamur untuk membuat baglog dan bibit. Kami bagi tugas, saya yang membuat bibit dan mereka yang membuat baglog”*. Kelompok wanita tani juga saling bekerjasama sesama anggota serta menjalin kerjasama dengan pemasok bahan baku dan konsumen. Ibu Nurlia menjelaskan bahwa anggota kelompok wanita tani bekerjasama

untuk memenuhi permintaan konsumen. *“Menurut saya, kerjasama anggota kelompok sudah baik, karena biasa kalau kurang produksi jamurnya dan banyak permintaannya tapi tidak bisa memenuhi semua permintaan. Mereka memberi informasi digrup wa (whatsapp) untuk cari anggota lain yang banyak hasil produksi jamurnya. Jadi permintaan pelanggan dapat terpenuhi”*.

Kelompok wanita tani juga melakukan kerjasama dengan pihak luar kelompok dalam hal penyediaan bahan baku produksi baglog. *“Kelompok bekerjasama dengan petani dan pabrik beras untuk memperoleh dedak. Kalau mau beli serbuk kayu juga di pengrajin kayu di Bontosunggu”*. Selain itu, Ibu Nurlia menjelaskan bahwa kelompok melakukan pemupukan modal untuk keperluan penyediaan sarana produksi anggota. *“Pengurus sama anggota kelompok kumpul uang kas Rp. 5.000 perminggu sebagai uang kasnya kelompok. Rencananya ini uang mau dipake buat modal pemberian baglog dan bibit untuk anggota yang mau kembali budidaya jamur tiram tapi terkendala sama modalnya”*

Selanjutnya, saya bertanya mengenai peran kelompok wanita tani sebagai unit produksi dalam usahatani jamur tiram. Ibu Nurlia menjelaskan bahwa kelompok melakukan pengelolaan administrasi dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang digunakan untuk produksi bibit dan baglog. *“dulu administrasinya kelompok dikelola sama sekretaris tapi karena sekarang adami kerjanya jadi saya yang kelola ini administrasinya kelompok. Administrasinya kelompok kayak buku tamu, buku kas untuk catat pemasukan sama pengeluaran buat baglog sama bibit dek. Kalau untuk jumlah penjualan baglog ku catat ji biasa di papan tulis”*.

Ibu Nurlia menjelaskan bahwa kelompok menyusun rencana untuk memberikan baglog kepada anggota kelompok wanita tani yang ingin kembali melakukan budidaya jamur tiram. *“kami susun rencana untuk memberikan 100 baglog ke teman-teman yang mau budidaya jamur lagi”*. Kegiatan lain yang dilakukan kelompok wanita tani dalam penyediaan input yaitu adanya penyusunan rencana kegiatan. *“kelompok menyusun rencana untuk kegiatan sama-sama. Kegiatan yang direncanakan yaitu pengadaan pelatihan budidaya, target produksinya tiap bulan, dan produk olahan jamur yang diminati sama masyarakat”*. Ibu Nurlia juga menyebutkan bahwa rencana kegiatan dalam subsistem hilir yaitu rencana ekspor jamur tiram. *Kami rencanakan juga untuk ekspor jamur tiram karena sudah ada yang undang kami dari konsumen jamur untuk ekspor jamur ke Mesir. Tapi belum bisa karena permintaan jamur dari pelanggan saja masih susah di penuhi”*.

Selain itu, dalam budidaya jamur tiram terdapat fasilitas teknologi untuk mengatur suhu kumbung atau rumah jamur. *“Kami disini memberitahu anggota yang melakukan budidaya jamur tiram tentang teknik untuk budidaya jamur yang baik. Sudah kasi tau juga tentang mesin pengkabut untuk kontrol suhu di kumbung. Kelompok sudah pakai, tapi anggota kelompok belum. Jadi, caranya itu ketika cuaca sangat panas, kami memberitahu anggota untuk selalu menyiram dinding kumbung sama tanah didalam kumbung supaya lembab lagi karena jamur tidak dapat tumbuh dalam keadaan panas”*

## 2. Informan Utama

### Catatan Lapangan Informan 2

Nama	: Aminah
Status dalam Kelompok	: Anggota
Hari/Tanggal	: Rabu, 24 Mei 2023
Tempat	: Sekretariat Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera
Tujuan Wawancara	: Mengetahui Peran Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera dalam Pengembangan Agribisnis Jamur Tiram.

Pada hari Rabu tanggal 24 Mei 2023, penulis melakukan wawancara dengan Ibu Aminah selaku anggota kelompok wanita tani Simbang Sejahtera bagian hulu. Pada awal pertemuan, saya memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kedatangan yakni ingin melakukan wawancara terkait peran kelompok wanita tani dalam agribisnis jamur tiram terutama pada bagian hulu. Selanjutnya saya mulai bertanya mengenai kegiatan kelompok wanita tani sebagai kelas belajar. Ketika saya bertanya, saya menyebutkan beberapa contoh kegiatan sehingga informan lebih mudah untuk memberikan jawaban.

Ibu Aminah menjelaskan bahwa kegiatan yang diikuti untuk menambah pengetahuan dan keterampilannya dalam penyediaan sarana produksi adalah pelatihan pembuatan baglog dan bibit. *“iya selalu ada pelatihan bikin baglog ada juga pelatihan untuk mengolah baglog bekas menjadi baglog baru. Karena saya kerja disini jadi kalau ada pelatihan begitu, saya ikut pelatihan untuk bikin baglog dan bibit. Pelatihannya diadakan di sini ji (sekretariat kelompok wanita tani Simbang Sejahtera)”*

Kemudian saya bertanya mengenai, kegiatan kelompok untuk kerjasama sesama anggota maupun pihak luar dalam penyediaan sarana produksi. Ibu Aminah menjelaskan bahwa mereka saling bekerjasama dalam pembuatan baglog di kelompok wanita tani. *“Dalam membuat baglog juga ada tahap-tahapnya. Kalau pencampuran bahan itu menggunakan mesin pencampur, kami gantian untuk masukkan bahan baku ke mesin. Kemudian, ada dua orang yang melakukan packing ke plastik dan sterilisasi. Ada juga 1 orang yang melakukan inokulasi. Tapi biasa kalau ada yang duluan selesai pekerjaannya, saling membantu yang belum selesai”*.

Kemudian, saya bertanya mengenai kegiatan kelompok dalam budidaya dan pemasaran. Namun, Ibu Aminah tidak punya pengetahuan cukup luas mengenai kegiatan kelompok dalam budidaya, pengolahan, dan pemasaran jamur tiram. *“saya sebagai anggota kelompok disini mengerjakan baglog saja nak, sudah tidak budidaya. Dulu, pernah budidaya cuman berhenti jadi kerja baglog untuk bisa dapat penghasilan. Jadi yang saya ikuti kegiatan pembuatan baglog dan bibit”*. Oleh karena itu, saya hanya menanyakan mengenai pengadaan sarana produksi di kelompok wanita tani Simbang Sejahtera.

Selanjutnya, saya menanyakan mengenai peran kelompok wanita sebagai unit produksi. Kegiatan utama yang dilakukan kelompok wanita tani sebagai unit produksi dalam penyediaan sarana produksi jamur tiram yaitu menyediakan sarana produksi. *“kelompok menyediakan sarana produksi berupa baglog dan bibit untuk anggota yang ingin melakukan budidaya jamur tiram. Untuk anggota Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera akan mendapatkan potongan harga. Harga baglog untuk orang diluar anggota sebesar Rp. 4.000/ baglog sedangkan untuk*

*anggota KWT sebesar Rp. 3.500/ baglog. Harga bibit untuk orang diluar anggota sebesar Rp. 15.000/botol sedangkan untuk anggota KWT sebesar Rp. 13.000/botol”*

Ibu Aminah juga menjelaskan mengenai pemberian fasilitas penerapan teknologi dalam penyediaan input produksi jamur tiram. *“Kalau membuat baglog, kami sudah pakai teknologi mesin untuk mencampur semua bahan untuk baglog. Semua fasilitas itu bantuan dari dinas lingkungan hidup yang diberikan untuk kelompok. Dengan adanya mesin pencampur bahan baku, lebih mudah untuk buat baglog”.*

### **Catatan Lapangan Informan 3**

Nama : Hj. Minah  
Status dalam Kelompok : Anggota  
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023  
Tempat : Rumah Informan (Desa Simbang, Kec. Simbang Kab. Maros)  
Tujuan Wawancara : Mengetahui Peran Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera dalam Pengembangan Agribisnis Jamur Tiram.

Pada hari Rabu tanggal 24 Mei 2023, penulis melakukan wawancara dengan Ibu Hj. Minah selaku anggota kelompok wanita tani Simbang Sejahtera. Pada awal pertemuan, saya memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kedatangan yakni ingin melakukan wawancara terkait peran kelompok wanita tani dalam agribisnis jamur tiram. Saya mulai dengan pertanyaan-pertanyaan tentang data pribadi Ibu Hj. Minah. Kemudian saya bertanya mengenai sumber untuk memperoleh sarana produksi. *“kalau untuk baglog sudah buat sendiri dibantu sama anak-anak. Untuk bibit beli di Ibu Diana (Pemilik Celebes Mushroom Farm) dan di kelompok”.*

Kemudian saya menanyakan mengenai keterlibatan pemerintah dalam kegiatan agribisnis jamur tiram di kelompok wanita tani Simbang Sejahtera. *“bantuan pemerintah hanya diberikan di kelompok berupa mesin pembuatan baglog”.* Kemudian saya menanyakan mengenai keterlibatan penyuluh. *“setahun terakhir ini sudah tidak pernah ada penyuluh lagi ke kelompok. Pernah sekali ada pelatihan dari programnya yess. Tapi saya tidak ikut itu, anakku saja yang ikut itu program”.*

Selanjutnya saya mulai bertanya mengenai kegiatan kelompok wanita tani sebagai kelas belajar. Ketika saya bertanya, saya menyebutkan beberapa contoh kegiatan sehingga lebih mudah bagi informan untuk memberkan jawaban. Ibu Hj. Minah menjelaskan bahwa dirinya kurang mengetahui mengenai kegiatan dalam kelompok wanita tani Simbang Sejahtera karena kurangnya informasi. *“sekarang jarang ada pertemuan nak, makanya tidak banyak yang saya tahu tentang kegiatan-kegiatan di kelompok. Beberapa kali ada kegiatan tapi saya tidak tahu tentang kegiatan itu, nak.”.* Ibu Hj. Minah menjelaskan bahwa pada awal bergabung di kelompok wanita tani, dirinya sering mengikuti pelatihan pembuatan baglog dan bibit. *“semua anggota disini punya keterampilan budidaya jamur karena pernah ikut pelatihan di ibu diana (pemilik Celebes Mushroom Farm) dan semuanya melakukan budidaya, jadi seluruh anggota sudah punya keterampilan sama pengalaman untuk budidaya jamur”*

Ibu Hj. Minah juga menyebutkan bahwa kelompok wanita tani mengadakan pelatihan budidaya jamur tiram dan pertemuan rutin dengan anggota. *“Waktu awal terbentuk ini kelompok, setiap bulan pasti ada pelatihan dari ibu Diana (pemilik Celebes Mushroom Farm) untuk seluruh anggota. Pelatihan budidaya biasa diadakan di kelompok seperti cara perawatan*

*baglognya. Apalagi dulu sering ada pertemuan dengan anggota setiap bulannya. Jadi disitu biasa saya bertanya kalau ada masalah di budidaya jamurku. Kami diskusikan sama-sama dan cari solusi untuk masalahnya. Setelah banyak anggota yang berhenti budidaya jamur, jarang sekali ada pertemuan dengan anggota. Padahal bagus sekali kalau sering ada pertemuan”*

Ibu Hj. Minah juga menyebutkan bahwa kelompok wanita tani mengikutsertakan anggotanya dalam pelatihan pemasaran digital. Namun dirinya tidak dapat menerapkan sendiri pengetahuan yang didapatkan dalam pelatihan tersebut. *“Pelanggan yang mau pesan juga langsung chat di whatsapp atau facebook. Tapi tidak semua anggota bisa terapkan ini pemasaran online karena ada yang sudah lanjut usia. Anakku ji yang biasa jualkan ka facebook”*

Kemudian saya bertanya mengenai kegiatan kelompok untuk memperkuat kerjasama sesama anggota maupun pihak luar. Ibu Hj. Minah menjelaskan bahwa dirinya ikut terlibat untuk bekerjasama sesama anggota kelompok dalam penyediaan sarana produksi terutama media tanam baglog. *“saya punya banyak dedak nak, hasil padi yang sudah dipabrik, makanya banyak dedakku. Ini dedak saya jual di Nurlia (Ketua KWT) untuk membuat baglog. Ini semuanya dedak mau dibawa ke sana di tempat na Nurlia (sekretariat kelompok wanita tani Simbang Sejahtera”.*

Selanjutnya Ibu Hj. Minah menjelaskan bahwa dirinya bermitra dengan Celebes Mushroom Farm sehingga menjual hasil produksi jamur tiram pada usaha tersebut. *“saya jual jamurku di Ibu Diana (Pemilik Celebes Mushroom Fam) dan semua anggota kelompok jual di sana karena kerjasama dari dulu, biasa juga di pedagang di pasar. Mereka datang ke sini untuk beli jamur. Saya juga jual jamur ke usaha-usaha yang olah jamur tiram menjadi produk. Tapi lebih di prioritaskan ke Ibu Diana”.*

#### **Catatan Lapangan Informan 4**

Nama	: Nahria
Status dalam Kelompok	: Anggota
Hari/Tanggal	: Rabu, 24 Mei 2023
Tempat	: Rumah Informan (Desa Simbang, Kec. Simbang Kab. Maros)
Tujuan Wawancara	: Mengetahui Peran Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera dalam Pengembangan Agribisnis Jamur Tiram.

Pada hari hari Rabu tanggal 24 Mei 2023, penulis melakukan wawancara dengan Ibu Nahria selaku anggota kelompok wanita tani Simbang Sejahtera yang melakukan budidaya jamur tiram. Pada awal pertemuan, saya memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kedatangan yakni ingin melakukan wawancara terkait peran kelompok wanita tani dalam agribisnis jamur tiram. Selanjutnya saya mulai bertanya mengenai kegiatan kelompok wanita tani sebagai kelas belajar. Ketika saya bertanya, saya mennyebutkan beberapa contoh kegiatan sehingga lebih mudah bagi informan untuk memberkan jawaban.

Ibu Nahria menyebutkan bahwa kelompok mengadakan pelatihan terkait budidaya jamur tiram. *“Kami diajarkan cara perawatan baglog yang baik supaya hasil produksi jamur sesuai standar yang diinginkan konsumen. Ibu Diana juga ajarkan tentang ukuran jamur yang sesuai dengan standar yang akan dia beli dari anggota kelompok. Dari pelatihan ini, semua anggota punya keterampilan budidaya jamur tiram”.* Selain itu, kelompok juga melaksanakan pertemuan bersama seluruh anggota dan penyuluh pertanian. *“waktu awal pembentukan*

*kelompok ini, tiap tanggal 1 diadakan pertemuan rutin. Di situ juga kami terima hasil penjualan jamur dari Celebes Mushroom Farm. Dalam pertemuan itu, kami bahas kegiatan-kegiatan apa yang bagus dilaksanakan. Pada saat pertemuan kami undang juga salah satu penyuluh. Awalnya begitu tiap bulannya cuman terkendala karena kurang anggotanya. Orang-orang yang berhenti budidaya jamur yang aktif hadir dalam pertemuan rutin itu. Sekarang ada pertemuan kalau ada kegiatan dilaksanakan di kelompok seperti pelatihan”.*

Ibu Nahria juga menyebutkan bahwa pelatihan lainnya yang diadakan dikelompok wanita tani Simbang Sejahtera adalah pelatihan pemasaran digital. *“pelatihan pemasaran online diadakan sama mahasiswa di KWT. Mereka ajarkan tentang pemasaran melalui sosial media seperti whatsapp dan facebook. Jadi, biasa pelanggan yang mau bertanya, komen di facebook atau wa. Pelanggan yang mau pesan juga langsung chat di whatsapp atau facebook”.*

Kemudian, saya menanyakan mengenai cara penyelesaian masalah dalam kelompok wanita tani. Ibu Nahria menjelaskan bahwa jika terdapat masalah dalam budidaya maka mereka mendiskusikan bersama-sama dan merumuskan kesepakatan bersama. Dalam merumuskan kesepakatan bersama tersebut semua anggota harus mengikuti sesuatu yang telah disepakati. *“Semua anggota harus mengikut kesepakatan bersama terutama anggota yang tidak aktif dalam merumuskan kesepakatan itu. Karena tidak semua anggota kelompok aktif memberikan tanggapan atau solusi”.*

Selanjutnya, saya menanyakan mengenai peran kelompok wanita tani sebagai unit produksi. Saya menjelaskan kegiatan seperti apa yang dilakukan oleh kelompok sebagai unit produksi. Kemudian, Ibu Nahria menjelaskan mengenai penyusunan rencana kegiatan kelompok. *“Semua anggota ada keterampilan untuk budidaya jamur karena dulu selalu ikut pelatihan, tapi belum ada baglognya untuk kembali budidaya. Jadi, ada rencana untuk kasi baglog ke anggota supaya banyak yang budidaya”.* Ibu Nahria juga menyebutkan mengenai rencana kelompok untuk melakukan pameran. *“Kelompok membuat rencana kegiatan kalau ada pertemuan atau kalau ada informasi dari pemerintah terkait kegiatan ataupun bantuan. Kegiatan yang direncanakan dalam pemasaran itu seperti pameran jamur. Karena kami sering diundang kalau ada pameran seperti program YESS, jadi kami ikut pameran bawa jamur dan produk olahan”*

Kemudian, Ibu Nahria menjelaskan mengenai penyediaan sarana produksi di kelompok wanita tani Simbang Sejahtera. *“kelompok sediakan baglog sama bibit supaya anggota tidak susah cari baglog sama bibit. Apalagi rumah-rumahnya anggota tidak jauh ji dari kwt. Tapi untuk baglog lebih sering bikin sendiri. Kami beli bahan di (serbuk kayu) kami beli di penjual somel di Bontosunggu, rata-rata anggota kelompok ambil di sana”.*

Selanjutnya saya menanyakan mengenai permintaan jamur tiram di kelompok wanita tani Simbang Sejahtera. *“Sekarang, permintaan jamur sudah banyak tapi belum bisa ki penuhi permintaannya pelanggan karena kurang mi anggota yang budidaya jamur. permintaan jamur setiap tahun selalu meningkat karena sekarang banyak usaha-usaha yang butuh jamur tiram. Karena itu banyak anggota yang ingin kembali budidaya jamur. Dan permintaan dari Celebes itu biasanya 8-10 kg. Kami semua mau kembangkan usaha jamur tiram tapi masih terkendala modal karena haruski beli baglog untuk produksi banyak jamur tiram”*

Kemudian saya bertanya mengenai alasan mengapa kelompok masih sulit untuk memenuhi permintaan konsumen. Ibu Nahria menjelaskan bahwa saat ini sudah banyak anggota kelompok yang berhenti untuk budidaya jamur tiram. *“Beberapa tahun yang lalu,*

*semua anggota budidaya jamur tiram, cuman sekarang sudah tidak banyak yang budidaya karena pernah terjadi kekeringan dan susah juga anggota dapat pelanggan. Jadi, dulunya itu kami takut untuk memproduksi banyak jamur”*

### **Catatan Lapangan Informan 5**

Nama : Norma  
Status dalam Kelompok : Anggota  
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023  
Tempat : Rumah Informan (Desa Simbang, Kec. Simbang Kab. Maros)  
Tujuan Wawancara : Mengetahui Peran Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera dalam Pengembangan Agribisnis Jamur Tiram.

Pada hari hari Rabu tanggal 24 Mei 2023, penulis melakukan wawancara dengan Ibu Norma selaku anggota kelompok wanita tani Simbang Sejahtera yang melakukan pengolahan jamur tiram. Dalam wawancara tersebut, Ibu Norma menjelaskan bahwa dirinya pernah melakukan budidaya jamur tiram. Namun saat ini Ibu Norma bertugas untuk yang melakukan pengolahan jamur tiram menjadi produk. Saya menanyakan mengenai kegiatan kelompok wanita tani sebagai kelas belajar. Ketika saya bertanya, saya menyebutkan beberapa contoh kegiatan sehingga lebih mudah bagi informan untuk memberkan jawaban.

Kemudian, Ibu Norma menjelaskan mengenai kegiatan pelatihan di kelompok wanita tani. *“pernah ada pelatihan untuk mengolah jamur tiram jadi berbagai produk untuk dijual. Ini pelatihan diadakan sama mahasiswa unhas, progam pengabdian masyarakat tahun 2022. Pengolahan jamur tiram jadi keripik, bakso, dan nungget. Sekarang saya jual itu semua, tapi yang paling sering saya buat itu, produk keripik jamur tiram karena tahan lama dan selalu ada permintaannya. Ini jamurnya saya ambil dari anggota kelompok”*. Kemudian, saya bertanya mengenai pelatihan pembuatan baglog dan budidaya jamur tiram sesuai dengan pendapat informan sebelumnya. Ibu Norma menjelaskan mengenai pelatihan pembuatan baglog dan budidaya jamur tiram. *“dulu selalu memang ada pelatihan membuat baglog dan pelatihan budidaya jamur karena semua anggota ini pernah ikut pelatihannya Ibu Diana (Pemilik Celebes Mushroom Farm). Saya ikut juga pelatihan-pelatihannya, tapi sekarang sudah tidak budidaya jamur karena dulu susah dapat pelanggan”*.

Selanjutnya, saya bertanya mengenai peran kelompok wanita tani Simbang Sejahtera sebagai wahana kerjasama. Ibu Norma menyebutkan bahwa kelompok bekerjasama untuk memenuhi permintaan konsumen anggota lainnya. *“kalau butuhka jamur untuk buat produk olahan jamur ku di anggota kwt ja ambil jamur. Kalau kurang di anggota yang satu baru banyak permintaan produkku, saya cari lagi di anggota lain yang banyak hasil produksi jamurnya. Jadi, kami saling membantu, saya beli jamurnya anggota dan terpenuhi kebutuhan jamurku untuk bikin ini produk”*

Kemudian, saya bertanya mengenai peran kelompok wanita tani Simbang Sejahtera sebagai unit produksi. Ibu Norma menjelaskan bahwa kelompok melakukan evaluasi dengan cara menanyakan langsung kepada anggotanya. *“untuk evaluasinya bertanya langsung karena sering ke rumahnya Nurlia (ketua KWT), jadi saat itu Nurlia bertanya mengenai berapa jumlah produkku yang terjual bulan ini. Kalau ketemu dengan anggota lain juga saling bertanya tentang penjualan jamurnya. Ini evaluasi dilakukan supaya kalau ada masalah, kami tahu rencana apa yang harus dilakukan”*.

## PEDOMAN PENGISIAN RATING



**Peneliti:**

**Muthahharah**

**G021191036**

**Nama Informan** :

**Status dalam Kelompok** :

**Tujuan:**

Tujuan dari pemberian rating ini untuk mendapat penilaian dari para informan mengenai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi peran Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera, yaitu dengan pemberian rating/bobot terhadap seberapa besar faktor tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan peningkatan peran Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi.

**Petunjuk Umum:**

1. Jawaban merupakan pendapat pribadi dari masing-masing informan
2. Pengisian kuisisioner dilakukan secara langsung bersama informan

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2023**

**Petunjuk Pengisian:**

1. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan tanda (√) pada kolom yang tersedia.
2. Keterangan pilihan:
  - 4 : Sangat Penting
  - 3 : Penting
  - 2 : Cukup Penting
  - 1 : Tidak Penting

**PEMBERIAN NILAI RATING/BOBOT**  
**KELOMPOK WANITA TANI SIMBANG SEJAHTERA**

No.	Faktor Internal	Rating			
		1	2	3	4
<b>KEKUATAN (STRENGTHS)</b>					
1	Kelompok menyediakan sarana produksi				
2	Keterampilan dan pengalaman anggota kelompok dalam budidaya jamur tiram				
3	Ketersediaan sarana dan prasarana				
4	Saling bekerjasama sesama anggota				
<b>KELEMAHAN (WEAKNESS)</b>					
1	Produksi jamur belum memenuhi permintaan pasar				
2	Keterbatasan modal anggota				
3	Tidak semua anggota aktif melakukan budidaya jamur tiram				
4	Jarang melakukan pertemuan dengan anggota				

No.	Faktor Eksternal	Rating			
		1	2	3	4
<b>PELUANG (OPPORTUNITIES)</b>					
1	Permintaan jamur cenderung meningkat				
2	Dukungan dari pemerintah dan lembaga non pemerintah				
3	Memiliki mitra tetap				
4	Adanya berbagai pelatihan yang diadakan di kelompok wanita tani				
<b>ANCAMAN (THREATS)</b>					
1	Perubahan iklim				
2	Rendahnya peran penyuluh				

Lampiran 4.

**Matriks IFAS (Internal Factor Analysis Strategy) untuk Rating pada Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera**

Faktor Internal	Rating					Total	Rata-rata	Bobot	Skor
	Nurlia	Aminah	Hj. Aminah	Naharia	Norma				
<b>Kekuatan</b>									
Kelompok menyediakan sarana produksi	4	4	4	4	4	20	<b>4</b>	0,15	0,60
Keterampilan dan pengalaman anggota dalam agribisnis jamur tiram	4	4	4	4	4	20	<b>4</b>	0,16	0,64
Ketersediaan sarana dan prasarana	4	4	3	3	3	17	<b>3</b>	0,14	0,42
Saling Bekerjasama sesama anggota	3	3	3	3	4	16	<b>3</b>	0,10	0,30
Total Kekuatan								0,55	1,96
<b>Kelemahan</b>									
Produksi Jamur Belum Memenuhi Permintaan Pasar	2	2	2	2	2	10	<b>2</b>	0,06	0,12
Keterbatasan Modal Anggota	1	1	1	1	1	5	<b>1</b>	0,13	0,13
Tidak semua anggota aktif melakukan budidaya jamur tiram	1	2	1	1	1	6	<b>1</b>	0,12	0,12
Jarang melakukan pertemuan dengan anggota	1	2	1	1	1	6	<b>1</b>	0,14	0,14
Total Kelemahan								0,45	0,51
<b>Total</b>								<b>1,00</b>	<b>2,47</b>

Lampiran 5.

**Matriks EFAS (*Eksternal Factor Analysis Strategy*) untuk Rating pada Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera**

Faktor Eksternal	Rating					Total	Rata-rata	Bobot	Skor	
	Nurlia	Aminah	Hj. Aminah	Naharia	Norma					
<b>Peluang</b>										
Permintaan jamur cenderung meningkat	4	3	4	4	3	18	<b>4</b>	0,18	0,72	
Adanya dukungan dari pemerintah	4	4	3	3	4	18	<b>4</b>	0,20	0,80	
Memiliki mitra tetap	3	3	3	3	3	15	<b>3</b>	0,15	0,45	
Adanya berbagai pelatihan yang diadakan di kelompok wanita tani	3	4	2	4	3	16	<b>3</b>	0,16	0,48	
Total Peluang									0,69	2,45
<b>Ancaman</b>										
Perubahan iklim	1	2	2	2	2	9	<b>2</b>	0,11	0,22	
Rendahnya peran penyuluh	4	3	3	3	3	16	<b>3</b>	0,20	0,60	
Total Ancaman									0,31	0,82
<b>Total</b>									<b>1,00</b>	<b>3,27</b>

Lampiran 6.

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

	
<p>Observasi</p>	<p>Mesin Pengkabut Berbasis IoT di kelompok wanita tani Simbang Sejahtera</p>
	
<p>Mesin Mixer Baglog di Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera</p>	<p>Pembuatan Baglog di Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera</p>
	
<p>Kumbung atau rumah jamur tiram di kelompok wanita tani Simbang Sejahtera</p>	
	
<p>Sertifikat Penetapan Kelas Kelompok Tani</p>	<p>Penghargaan sebagai Kelompok Wanita Tani Terbaik di Kabupaten Maros Tahun 2022</p>

No. Keputusan	Nama Kelompok	Alamat	Ketua Kelompok	Peserta/ Pengabdian	Jenis Kegiatan /Usaha
17	KTH Bujur Pungg	Desa Marra Kecamatan Simbang Kabupaten Paser Mandar Provinsi Sulawesi Barat	Muhidin	Orlando, S.Hut, MM	HR, Gula merah, Lada, Madu, Kopi, Dan Air Tawar, Kemandirian Mangrove dan Wisata
18	KTH Simbang Sejahtera	Desa Simbang Kecamatan Simbang Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan	Nurka	Nepasah, S.Hut	Hubdaya dan pengolahan jamur tiram
19	KTH Karya Abadi	Desa Galala Kecamatan Ota Utara Kota Takar Kepulauan Provinsi Maluku Utara	Juli Palaha	Udin Sison, S.Hut	Kerajinan Mebel Bantu dan Anyaman
20	KTH Ngali Rapih I	Desa Oti Tira Kecamatan Purusani Kabupaten Gunung Kidul Provinsi D.I. Yogyakarta	Butarman	Yusno Hadi Hutomo, S.Hut	Hutan Rakyat, Hubdaya dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Pengabdian Kepada Masyarakat Kerajinan Kayu



Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Wanawiyata Widyakarya Sulawesi Selatan 2022

Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera



Wawancara dengan Ketua Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera

Wawancara kedua dengan ketua kelompok wanita tani Simbang Sejahtera



Wawancara dengan Ibu Nahria



Wawancara dengan Ibu Aminah

Wawancara dengan Ibu Hj. Minah



Wawancara dengan Ibu Norma



Pelatihan Pembuatan Baglog



Pelatihan Pembuatan Baglog  
Bersama Mahasiswa Unismuh dan UNM serta dosen dari Malaysia